

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karakteristik responden pertama yaitu Ny. S, berusia 53 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan memiliki riwayat CHF dari ibunya. Saturasi oksigen saat pengkajian adalah 95% dengan oksigen, dan 92% tanpa oksigen. Responden kedua yaitu Tn. T, berusia 62 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan tidak memiliki riwayat CHF dalam keluarga. Saturasi oksigen saat pengkajian adalah 97% dengan oksigen, dan 94% tanpa oksigen. Keduanya memiliki keluhan utama berupa sesak napas, terutama saat aktivitas dan saat berbaring.

Setelah dilakukan penerapan posisi semi fowler satu kali sehari selama tiga hari, terjadi peningkatan saturasi oksigen pada kedua responden. Pada hari ke-3 setelah intervensi, SpO₂ Ny. S meningkat menjadi 98%, dan SpO₂ Tn. T meningkat menjadi 99%. Intervensi posisi semi fowler terbukti efektif dalam meningkatkan oksigenasi dengan cara memperbaiki ekspansi paru-paru, menurunkan tekanan diafragma, serta memperbaiki kenyamanan pernapasan pasien CHF.

Selain meningkatkan saturasi oksigen, implikasi dari penerapan posisi semi fowler juga mencakup pengurangan keluhan sesak napas, peningkatan kenyamanan, kemudahan penerapan dalam pelayanan keperawatan, dan potensi edukasi keluarga untuk penerapan mandiri di rumah.

B. Saran

1. Bagi Responden dan Keluarga

Responden dengan CHF disarankan untuk mempertahankan posisi semi fowler terutama saat merasa sesak atau berbaring, untuk mempermudah pernapasan. Keluarga juga diharapkan memahami manfaat posisi ini dan membantu pasien untuk mempertahankan posisi semi fowler secara mandiri di rumah.

2. Bagi Institusi Pendidikan:

Perlu dilakukan penelitian sejenis dengan pendekatan kuantitatif eksperimental agar dapat memberikan data objektif dan terukur secara statistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar atau referensi ilmiah bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami manfaat intervensi sederhana seperti posisi semi fowler dalam praktik keperawatan klinik.

3. Bagi Insatalasi Kesehatan

Rumah sakit dapat mengintegrasikan posisi semi fowler sebagai standar intervensi keperawatan bagi pasien dengan gangguan pernapasan atau kardiovaskular. Penetapan SOP evaluasi penerapan secara berkala dapat meningkatkan efektivitas layanan.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan:

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan penerapan posisi semi fowler dengan intervensi nonfarmakologis lain seperti pernapasan dalam atau terapi relaksasi untuk meningkatkan efektivitas intervensi. Penelitian berbasis teknologi, seperti pemantauan saturasi oksigen secara digital real-time, juga dapat menjadi fokus pengembangan dalam upaya memperkaya literatur keperawatan berbasis bukti.